

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang akan digunakan secara ilmiah dengan tujuan memperoleh data untuk tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>40</sup> Metode penelitian ini sering kali digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan untuk menguji efisiensi suatu produk.<sup>41</sup> Metode penelitian menerangkan secara teknis kaitan metode yang akan diterapkan dalam karya ilmiah ini antara lain sebagai berikut.

### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian naturalistik dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.<sup>42</sup>

Strauss dan corbin mengemukakan pendapatnya bahwa yang dimaksud penelitian kualitatif adalah sebuah jenis penelitian yang digunakan untuk menghasilkan temuan yang tidak bisa menggunakan procedural secara statistic atau metode lain dari kuantitatif.<sup>43</sup>

### B. Setting Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau objek penelitian adalah peneliti sendiri.<sup>44</sup> Sedang narasumber kunci pada penelitian ini adalah orang tua, kepala madrasah, siswa dan narasumber lain pendukung yang memungkinkan peneliti mengali data sesuai kebutuhan.

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikans pendekatan kualitatif kuantitatif dan R & D*, (Alfabeta, Bandung, 2013):3.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikans pendekatan kualitatif kuantitatif dan R & D*, 406.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikans pendekatan kualitatif kuantitatif dan R & D*, 16..

<sup>43</sup> Pranowo Raharjo, *Trik menulis skripsi dan menghadapi presentasi*, (Platinum, 2012), 33.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikans pendekatan kualitatif kuantitatif dan R & D*, 306.

### C. Subyek penelitian

Peneliti mendapati lokasi penelitian di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus serta orang tua / wali murid peserta didik yang berempat tinggal tidak jauh dari lokasi berdirinya MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

### D. Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti menjumpai berbagai sumber data yang akan dihimpin peneliti yakni antara lain:

#### 1. Data Primer

Data primer dalam merupakan data yang peneliti peroleh secara langsung yakni dengan cara menggunakan alat pengambil data langsung atau alat ukur pada sumber informasi dan subyek yang sedang dicari.<sup>45</sup>

Data yang diperoleh nantinya akan peneliti dapatkan dengan jalan observasi bersifat langsung dan juga wawancara dengan subyek yang bersangkutan antara lain dengan kepala madrasah, guru pengampu mapel, siswa dan orang tua NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

#### 2. Data Sekunder

Data ini adalah data yang akan dimasukkan sebagai data pendukung, data ini diperoleh berasal dari sumber atau pendapat lain.<sup>46</sup> Sumber sekunder dijadikan sebagai sumber penunjang yang akan dibutuhkan untuk membuat data lebih valid.

Pada data sekunder ini peneliti memperolehnya dari literatur yakni berupa buku teks kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan. Buku tersebut merupakan acuan yang mempunyai fungsi mendorong pendapat yang peneloiti kemukakan, terkait penelitian ini juga ada berupa dokumen-dokumen yang peneliti peroleh dari madrasah tempat penelitian.

---

<sup>45</sup> Saifuddin azwar, *Metode Penelitian*, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001): 90.

<sup>46</sup> Gusain umar, *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis Bisnis*, (Raja grafindo Persada, Jakarta, 2000):42.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi merupakan Teknik untuk memperoleh suatu data yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang diteliti.<sup>47</sup> Dikarenakan penelitian yang penulis sedang lakukan termasuk dalam penelitian kualitatif maka observasi yang penulis lakukan adalah jenis observasi terstruktur atau terencana. Kaitannya dengan hal tersebut maka peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan menyatakan terstruktur kepada narasumber bahwa sedang melaksanakan penelitian<sup>48</sup>.

Selain menggunakan teknik di atas penulis juga akan menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yakni peneliti hadir di tempat penelitian akan tetapi tidak ikut terlibat kegiatan di tempat peneliti. Diharapkan dengan partisipasi pasif ini, penulis dapat mengamati setiap kegiatan proses pembelajaran daring dan sejauh mana peran orang tua di kelas VII MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus untuk mendapatkan data yang lengkap.

### b. Interview atau wawancara

Interview atau wawancara adalah sebuah proses tanya jawab pada penelitian yang ingin menghendaki komunikasi secara langsung atau lisan antara peneliti dengan subyek atau sampel.<sup>49</sup>

Cara tersebut dilaksanakan dengan cara mengajukan berbagai macam pertanyaan secara lisan dan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>50</sup>

Cara ini kerap digunakan untuk mendapatkan data implementasi *behavior modification approach* dalam peran orang

---

<sup>47</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (YPF Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1983): 135

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, 311

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, 316

<sup>50</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Rineka Cipta, Jakarta, 2005), 165.

tua saat pembelajaran daring kelas VII di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode mencari data untuk menjumpai suatu hal dan variabel data ini dapat berupa transkrip, buku, transkrip, buku, papan informasi, media, majalah dan lainnya.<sup>51</sup> Metode ini sering dipakai pada waktu menggali informasi terkait profil lengkap Lembaga, peserta didik, data guru, saran prasarana dan keikutsertaan orang tua dalam mendukung terlaksananya pembelajaran daring di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe.

## F. Pengujian keabsahan data

Selain dari menggunakan metode uji keabsahan dengan menggunakan triangulasi, peneliti juga menggunakan pengujian dengan cara uji *confirmability*, uji *transferability* dan *Triangulasi*.<sup>52</sup>

a. Uji *Confirmability*

Peneliti melakukan uji hasil penelitian yang dilakukan dengan proses yang telah dilakukan karena tidak mungkin proses ada tetapi hasilnya tidak ada. Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif hampir mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan dengan bersamaan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

b. Uji *Kredibilitas*

Uji kredibilitas yang peneliti lakukan diantaranya adalah memperpanjang pengamatan dimana peneliti akan kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui atau baru. Hal ini juga harus dilakukan dengan ketekunan dengan maksud pengamatan yang dilakukan harus cepat dan berkesinambungan.

---

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Rineka cipta, Jakarta, 2002): 206.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikans pendekatan kualitatif kuantitatif dan R & D*, 366-377

Selain itu perlu dilakukan triangulasi, diman peneliti akan melakukan pengecakn data dari berbagai sumber dengan berbagi cara dan anatar waktu. Hal ini juag akan menambah kredibilitas data adalah analisis kasus negative. Pada analisis ini peneliti mencaridata yang berbeda atau bahkan bertentangan dengandata yang telah ditemukan, menggunakan bahan referensi serta member check.<sup>53</sup>

### c. Triangulasi

Triangulasi disini adalah Teknik pengumpulan data yang sifatnya mengabungkan data dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi juga dighunakn unukt menguji kredibilitas data .<sup>54</sup>

Triangulasi ini dilakukan terus menerus sepanjang mengumpulkan data dan analisi data, sampai peneliti yakin bahwa sudah tidak adalagi perbedaan dan tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasi kepada narasumber.

Triangulasi juga digunakn peneliti unukt menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman narsumber terkait hal yang diinformasikan kepada peneliti.<sup>55</sup> Hal ini diperlukan mengingat dalam penelitian kualitatif, persoalan pemahaman makna adalah suatu hal yang bisa jadi berbeda antara satu engan orang lain.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyerdahaan data kedalam bentuk mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisi data kualitatif, yakni analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikans Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*,377.

<sup>54</sup> Sugiyono,*Metode penelitian pendidikans pendekatan kualitatif Kuantitatif dan R & D*,330

<sup>55</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan model Aplikasi*,( PT. RajaGrafindo Persada,Jakarta, 2003):192.

<sup>56</sup> Masri Singarimbun,*Metode Penelitian Survey*,(LP3ES,Jakarta, 1989):263.

atau kalimat dan dapat dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan rinci.<sup>57</sup>

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan semenjak sebetulnya memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian ini, analisis data lebih terfokus selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>58</sup>

Analisis data adalah sebuah upaya mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit dan melakukan sintesa analisis data kualitatif bersifat induktif yakni suatu analisis berdasarkan atas data yang dihimpun untuk selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau mejadi hipotesis.<sup>59</sup>

Induktif merupakan proses logika yang berangkat dari data empiric lewat observasi menuju sebuah teori, dengan kata lain induksi adalah sebuah proses mengorganisasi fakta atau hasil pengamatan yang terpisah menjadi sebuah runtutan hubungan atau generalisasi.<sup>60</sup>

Analisis data selama di lapangan, penulis menggunakan analisis model yang telah dikemukakan oleh Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai dengan tuntas, sehingga memungkinkan datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data pada data penelitian yaitu:<sup>61</sup>

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data (*Data Reduction*) berarti merangkum, memilih hal pokok saja, memfokuskan pada hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperluakn. Dengan demikian akan memberi gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis mereduksi data dengan membuat kategori dengan menyandingkan rumusan

---

<sup>57</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010):5.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikans pendekatan kualitatif kuantitatif dan R & D*, 428.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikans pendekatan kualitatif kuantitatif dan R & D*, 428

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikans pendekatan kualitatif kuantitatif dan R & D*, 36.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikans pendekatan kualitatif kuantitatif dan R & D*, 430.

masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>62</sup> Hal lain yang didapatkan dari data lapangan mengenai implementasi *behavior modification approach* dalam peranan orang tua dalam pembelajaran daring di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah sebelumnya data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau menyajikan data. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk kalimat dan uraian singkat. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya apa yang telah dipahami tersebut.<sup>63</sup> Yakni data tentang peranan orang tua dalam pembelajaran daring kelas VII MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe.

## 3. Verifikasi (*Verification / Conclusion Drawing*)

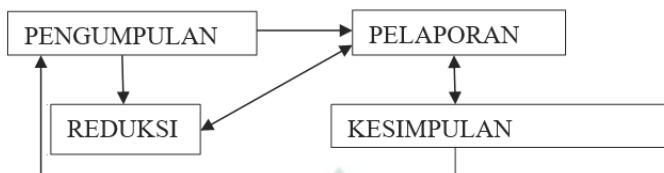
Setelah data direduksi dan disajikan, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kedalam penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang tadi telah dirumuskan sebelumnya. Akan tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah berada dilapangan.<sup>64</sup>

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikans pendekatan kualitatif kuantitatif dan R & D*, 431.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikans pendekatan kualitatif kuantitatif dan R & D*, 434.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikans Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, 438.



Gambar 3.1  
Alur proses penelitian

Keterangan gambar:

—————> : searah atau menuju Langkah selanjutnya

←————— : dilakukan bersamaan

Prosedur pelaksanaan Teknik tersebut adalah setelah data terkumpul, maka data reduksi, dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut, dan kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi dari data tersebut, kesimpulan data diambil dari data yang bersifat masih sementara dan semakin bertambahnya data yang diperoleh semakin *grounded* (mendasar).